

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis), untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, termasuk keabsahannya.¹

Sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah langkah tertentu yang bersifat logis. Penelitian kualitatif akan lebih banyak berkaitan dengan kualitatif yang bermakna, maka dari itu makna dan penafsiran terhadap suatu fakta yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti². Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti.

Suatu metode yang jelas, tepat, dan akurat untuk mengumpulkan data harus digunakan tehnik yang tepat untuk membahas masalah penelitian ini. Berikut ini adalah teknik yang digunakan:

¹ Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum: Filsafat, Teori dan Praktik*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), h.148.

² Miza Nina Adlini, et all, *Metodologi Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, Jurnal Pendidikan Vol. 6, No. 1, Tahun (2022), h. 974-980

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke daerah objek penelitian, untuk mengetahui Pola Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Di KUA Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Dalam Mencegah Tradisi Sebambangan Bagi Remaja.

Menurut Anas Sudijono, riset kualitatif poin untuk memperjelas fenomena atau kejadian lebih mendalam melalui pengumpulan informasi. Informasi dalam pemikiran ini diperoleh dari wawancara, persepsi dan dokumentasi di tengah pertanyaan akan dikumpulkan dan disusun sedemikian rupa untuk dianalisis sesuai dengan alasan yang direnungkan. Pada saat itu, hasil peneliti akan digambarkan dalam struktur subjektif untuk menarik kesimpulan penelitian.³

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa Penelitian *kualitatif Field Research* biasanya menekankan observasi partisipatif, wawancara mendalam, tinjauan lapangan dan dokumentasi. Metode ini dimulai dengan penjelasan proses atau peristiwa dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini akan ditampilkan secara langsung atau tanpa proses manipulasi.

Maka dalam penelitian ini, penelitian menekankan pada observasi dan dokumentasi secara mendalam dalam menggali data data bagi proses validasi untuk penelitian ini. Penelitian empiris merupakan hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat. Melalui pendekatan ini.

³ Sudijono, Anas, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm.

2. Jenis Dan Sumber Data

1) Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, segala bentuk realitas dan figur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian di masa depan, dan sumbernya dapat berasal dari sumber yang dapat diandalkan. Dalam perspektif ini, informasi yang terkait dengan kumpulan atau sifat yang tidak dapat diukur dengan perkiraan. Dengan kata lain, informasi subjektif dikomunikasikan dalam bentuk kata-kata yang bermakna.

Dalam pembahasan ini, informasi bersumber dari beberapa administrasi KUA Kec. Buay Pematang Ribu Ranau Tengah yaitu: Ketua KUA, Staf KUA, Kepala Desa Dan Tokoh Masyarakat. Karena ini ada kaitannya dengan pola pelaksanaan bimbingan pranikah bagi remaja.

2) Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara khusus dari sumber pada saat bertanya tentang lapangan. Dalam hal ini, informasi yang penting adalah hasil pertemuan penulis dengan objek penelitian yang terdapat di KUA Kec. Buay Pematang Ribu Ranau Tengah terkhusus: Ketua KUA, Staf KUA, Dan Masyarakat yang berwenang untuk menyampaikan informasi penting.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapat secara tersirat dari pihak luar, ini merupakan proses atas pertanyaan tersebut. Informasi tambahan ini juga diperoleh dari beberapa data dari sumber-sumber di lingkungan KUA

Kec. Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, tulisan-tulisan melalui buku/tulisan ilmiah, informasi umum, buku, jurnal, internet, laporan, dokumentasi dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan masalah yang diteliti, Sumber data sekunder yang dimaksud terdiri dari pustaka yang memiliki relevansi dan menunjang penelitian, yang diperoleh untuk mendukung sumber data primer.

3) Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi atau fakta di lapangan, metode pengumpulan informasi digunakan. Pengumpulan informasi dilakukan untuk mendapatkan bahan, data, aktualitas, dan data yang dapat diandalkan dan di percaya untuk penyusunan pertanyaan tujuan.⁴ Studi ini akan mengumpulkan data melalui berbagai metode, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, jadi semacam diskusi, yang poin untuk mendapatkan data. Analis akan melakukan wawancara dengan para saksi yang telah diputuskan berdasarkan kriteria, untuk mendapatkan data yang mendalam seputarr pertanyaan tentang tema/masalah dalam hal ini analis akan bertemu dengan Ketua KUA, Staf KUA, Dan Masyarakat.

Tabel 1.1

**Kisi-kisi wawancara untuk mengetahui Pola Pelaksanaan
Bimbingan Pranikah Di KUA Buay Pematang Ribu Ranau Tengah
Dalam Mencegah Tradisi Sebambangan Bagi Remaja**

⁴ *Ibid.* hlm. 30

NO	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Ekonomi	Ekonomi yang tidak berkecukupan	Mengapa dengan ekonomi yang rendah bisa menyebabkan remaja mengambil keputusan untuk seimbang?
		Tinggi permintaan mahar	Apakah uang seserahan atau mahar kerap kali menjadi masalah besar dalam hubungan, sehingga remaja lebih memilih seimbang ?
2	Lingkungan sosial	Lingkungan sekitar	Apakah banyak remaja yang melakukan seimbang atau sudah lama di lakukan?

		lingkungan pertemanan	Apakah di dalam pertemanan sangat mempengaruhi kehidupan sosial dan gaya berpacaran?
3	Kepribadian	Kurang perhatian orang tua	Apakah kurangnya perhatian dari orang tua berpengaruh, sehingga anak lebih memilih sebimbangan?
		Kurang pengertian orang terdekat	Apakah orang yang melakukan sebimbangan cenderung merasa tidak diperhatikan dan hanya pasangan yang dianggap memahami dirinya?
4	Pasangan	Usia	Apakah para remaja yang melakukan sebimbangan tidak

			memperhatikan usia?
		Gaya berpacaran	Apakah gaya berpacaran sangat mempengaruhi untuk terjadinya sebimbangan?
5	Restu Orang Tua	Tidak kunjung mendapatkan restu	Apakah faktor restu orang tua yang kerap di jadikan alasan untuk melakukan sebimbangan?

Hasil wawancara kemudian akan menjadi informasi penting dalam pemikiran, akan di uraikan untuk diteliti dan digambarkan secara rinci deskriptif.

b. Observasi

Observasi bisa menjadi strategi menganalisis dan merekam perilaku secara efisien dengan mengamati secara khusus. Strategi ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung komunikasi yang terjadi antara objek di lapangan sehingga nantinya para analisis akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang

diteliti, Dalam hal ini pencipta akan mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai permasalahan yang diteliti.

Tabel 1.2

**Kisi-kisi observasi Pola Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Di
KUA Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Dalam Mencegah Tradisi
Sebambangan Bagi Remaja**

No.	Aspek Yang Di Observasi	Hal Yang Di Observasi	
		Ya	Tidak
1	Apakah bimbingan pranikah rutin di lakukan		
2	Apakah banyak peserta bimbingan yang datang		
3	Apakah sudah banyak hasil positif dari pelaksanaan bimbingan pranikah?		
4	Apakah angka sebambangan semakin tinggi		
5	Dengan adanya pelaksanaan bimbingan pranikah ini apakah angka sebambangan berkurang		

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah dilalui. Dokumen bisa berbentuk foto, laporan, rekaman seseorang. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang pada peneliti untuk mengetahui sebagai alat pelengkap dan pengumpul data yang dapat di proses. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil foto-foto dan video terkait kegiatan yang dilakukan oleh komunitas sebagai penunjang informasi yang berkaitan dengan penelitian. dokumentasi akan digunakan sebagai bahan analisis data dalam Penelitian ini merupakan sumber-sumber informasi yang relevan dengan tema penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah KUA Kec. Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Ogan Komering Ulu Selatan.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui cara mengatur data, memecahkan menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mengaturnya, kemudian mengidentifikasi hal yang penting, dan dan memutuskan hal yang harus dikatakan.

a. Reduksi Data

Menyesuaikan, mengumpulkan, dan meringkas data akan dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggabungkan pengembangan komplikasi kode dan catatan tentang berbagai hal, menghitung pekerjaan dan bentuk terkait dalam pernyataan, dan menemukan subjek, kumpulan, dan data rencana.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu Kumpulan penjelasan terstruktur yang dapat mengarah pada kesimpulan dan memicu Tindakan, data disajikan dalam bentuk analisis, tabel, dan struktur yang mengatur informasi sehingga peneliti tidak terlalu sulit memahami fenomena yang terjadi.

a. Penarikan Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan proses untuk menarik dan memverifikasi hasil penelitian. Hasil fase pertama masih belum jelas dan terbuka, dan seiring pengumpulan data, kesimpulan akan menjadi lebih rinci dan mendalam. Pada tahap ini, kecenderungan sajian data yang menarik akan dimaknai dan diuji, dan akan menghasilkan kesimpulan yang lengkap. karena itu, setelah penelitian selesai, akan menghasilkan hasil deskriptif tentang persepsi suatu objek.